



Kantor Pusat : Wisma Tugu Raden Saleh Lantai 3 & 4
 : Jl. Raden Saleh No. 44 Jakarta 10330
 : Telp. (021) 391-1840 Fax. (021) 391-1844, (021) 391-1845
 : E-mail : info@stacoinsurance.com
 : Homepage : http://www.stacoinsurance.com

Kantor Cabang : Jakarta 1, Jakarta 2, Tangerang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Pekanbaru, Makassar, Palembang, Balikpapan & Unit Syariah.

Kantor Pemasaran : Bekasi, Bali dan Yogyakarta

**LAPORAN KEUANGAN
 PER 30 JUNI 2015 DAN 2014**

LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK TRIWULAN II YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014						LAPORAN LABA / RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TRIWULAN II YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014						RASIO KESEHATAN KEUANGAN UNTUK TRIWULAN II YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN 2014					
A S E T		2015	2014	LIABILITAS DAN EKUITAS		2015	2014	U R A I A N		2015	2014	U R A I A N		2015	2014		
I. INVESTASI						I. UTANG						A. Tingkat Solvabilitas					
1	Deposito Berjangka	28.075	21.075	1	Utang Klaim	11.763	2.494	2	Premi Bruto			a. Aset Yang Diperkenankan					
2	Sertifikat Deposito	-	-	2	Utang Koasuransi	-	-	3	a. Premi Penutupan Langsung	35.625	22.822	a. Aset Yang Diperkenankan					
3	Saham	516	861	3	Utang Reasuransi	10.530	12.475	4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	19.735	17.571	b. Liabilitas (Kecuali Subordinasi)					
4	Obligasi Korporasi	-	-	4	Utang Komisi	4.984	2.946	5	Jumlah Pendapatan Premi (3 + 4)	55.360	40.393	Jumlah Tingkat Solvabilitas					
5	MTN	-	-	5	Utang Pajak	511	620	6	c. Komisi Dibayar	6.089	5.742	23.560 57.798					
6	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	-	-	6	Biaya yang Masih Harus Dibayar	259	874	7	Jumlah Premi Bruto (5 - 6)	49.270	34.651	B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)					
7	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara Selain Negara RI	-	-	7	Utang Lain	5.255	1.525	8	Premi Reasuransi			a. Risiko Kredit					
8	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	8	Jumlah Utang (1 s/d 7)	33.301	20.934	9	a. Premi Reasuransi Dibayar	42.023	25.687	b. Risiko Likuiditas					
9	Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Lembaga Multinasional	-	-					10	b. Komisi Reasuransi Diterima	4.192	4.686	c. Risiko Pasar					
10	Reksadana	7.739	19.696					11	Jumlah Premi Reasuransi (9 - 10)	37.831	21.000	d. Risiko Asuransi					
11	Efek Beragun Aset	-	-					12	Premi Netto (7 - 11)	11.440	13.650	e. Risiko Operasional					
12	Dana Investasi Real Estat	-	-					13	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)			Jumlah MMBR (a s/d e)					
13	REPO	-	-	9	Cadangan Premi	-	-	14	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi	-	-	11.510 12.257					
14	Penyertaan Langsung	121	111	10	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (CAPYBMP)	39.801	36.096	15	Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP	274	1.688	12.050 45.541					
15	Tanah, Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk investasi	-	-	11	Cadangan Klaim	39.130	43.147	16	Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)					
16	Bangunan untuk investasi	-	-	12	Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic)	-	-	17	Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi, CAPYBMP dan Cadangan atas Risiko Bencana (Catastrophic) (14 s/d 16)	274	1.688	204,70% 471,56%					
17	Pembiayaan Melalui Kerjasama dengan Pihak Lain (Executing)	-	-	13	Jumlah Cadangan Teknis (9 s/d 12)	78.930	79.243	18	Jumlah Pendapatan Premi Netto (12 + 17)	11.714	15.338						
18	Emas Murni	-	-	14	Jumlah Liabilitas (8 + 13)	112.230	100.177	19	Pendapatan Underwriting Lain Netto	-	-						
19	Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	15	Pinjaman Subordinasi	-	-	20	Jumlah Pendapatan Underwriting (18 + 19)	11.714	15.338						
20	Pinjaman Polis	-	-					21	BEBAN UNDERWRITING								
21	Obligasi Daerah	-	-	16	Modal Disetor	60.087	60.087	22	Beban Klaim								
22	Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	-	-	17	Agio Saham	-	-	23	a. Klaim Bruto	51.372	15.472						
23	Investasi Lain	-	-	18	Saldo Laba	13.666	21.233	24	b. Klaim Reasuransi	45.712	13.398						
24	Jumlah Investasi (1 s/d 23)	36.450	41.743	19	Komponen Ekuitas Lainnya	16.824	16.824	25	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	(567)	22						
II. BUKAN INVESTASI						III. EKUITAS						INFORMASI LAIN					
25	Kas dan Bank	4.552	5.223	20	Selisih Penilaian Berdasarkan SAK & SAP	-	-	26	Jumlah Beban Klaim Netto (23 - 24 + 25)	5.092	2.096	a. Dana Jaminan					
26	Tagihan Premi Reasuransi	95.392	87.043	21	Aset yang Tidak Termasuk AYD	-	-	27	Beban Underwriting Lain Netto	-	-	b. Rasio Likuiditas (%)					
27	Aset Reasuransi	-	-	22	Jumlah Ekuitas (16 s/d 21)	90.577	98.144	28	JUMLAH BEBAN UNDERWRITING (26 + 27)	5.092	2.096	148,34% 278,34%					
28	Tagihan Premi Reasuransi	-	-					29	HASIL UNDERWRITING (20 - 28)	6.621	13.242	c. Rasio Kecukupan Investasi (%)					
29	Tagihan Klaim Koasuransi	-	-					30	Hasil Investasi	1.091	2.563	510,00% 299,23%					
30	Tagihan Klaim Reasuransi	-	-					31	Beban Usaha			d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Netto (%)					
31	Tagihan Investasi	-	-					32	a. Beban Pemasaran	593	-	8,23% 16,71%					
32	Tagihan Hasil Investasi	123	107					33	b. Beban Umum dan Administrasi :			e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Netto (%)					
33	Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	22.260	22.261					34	- Beban Pegawai dan Pengurus	6.996	7.811	163,12% 107,78%					
34	Biaya Akuisisi yang Ditangguhkan	-	-					35	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	195	178						
35	Aset Tetap lain	997	997					36	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	4.335	4.437						
36	Aset Lain	30.125	29.649					37	c. Biaya Terkait Estimasi Kecelakaan Diri	-	-						
37	Jumlah Bukan Investasi (24 s/d 36)	166.358	156.576					38	d. Biaya Manajemen	-	-						
38	Jumlah Aset (24 + 36)	202.808	198.319	23	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (14 + 22)	202.808	198.319	39	JUMLAH BEBAN USAHA (32 s/d 38)	12.118	12.426						
PEMILIK PERUSAHAAN						REASURADUR UTAMA						REASURADUR					
1	Dana Pensiun Bank Mandiri Dua	62,79%		DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		NAMA REASURADUR		REASURADUR Dalam Negeri :		LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29 + 30 - 39)		LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (40 + 41)		LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (40 + 41)			
2	Yayasan Kesejahteraan Pensiunan BDN	7,66%		Dewan Komisaris :				1	PT Tugu Reasuransi Indonesia	(4.533)	3.379	761 (215)					
3	PT Tugu Pratama Interindo	6,86%		Komisaris Utama :	Santoso Budi Riyanto			2	PT Reasuransi Internasional Indonesia	(3.773)	3.165	-					
4	Dana Pensiun Pertamina	4,85%		Komisaris :	Kamal Ranadireksa			3	PT Reasuransi Nasional Indonesia	-	417	-					
5	DPK BPIS Ketenagakerjaan	3,92%		Komisaris Independen :	Purwanto Abdulcadir			4	PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Tbk.	(3.773)	2.748	-					
6	Dana Pensiun Karyawan Taspen	3,92%		Komisaris Independen :	Tengku Said Ridin			5	PT Tugu Pratama Indonesia, Tbk.	-	-	-					
7	PT Quartasonni Puteri	2,87%		Direksi :				6	PT Asuransi Ramayana, Tbk.	-	-	-					
8	Dana Pensiun Jasa Raharja	2,74%		Direktur Utama :	Ruhari			7	PT Asuransi ASEL Indonesia	-	-	-					
9	PT Asuransi Ramayana, Tbk.	2,42%		Direktur Teknik :	Nabhan Tafsilin			8	PT Asuransi Jasa Raharja Putera	(3.773)	2.748	-					
10	Dana Pensiun PT Asuransi Jasa Indonesia	1,96%		Direktur Pemasaran :	Suryanto Su'udin							-					

Catatan :
 a. Laporan Posisi Keuangan yang disajikan tidak termasuk Unit Usaha Syariah.
 b. Rasio pemenuhan tingkat solvabilitas dan informasi lain yang disajikan dalam c. Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif untuk Triwulan II yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 merupakan laporan un-audited/ tidak diaudit.
 d. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 e. Kurs pada tanggal 30 Juni 2015, 1 US \$: Rp 13.265,00,-
 Kurs pada tanggal 30 Juni 2014, 1 US \$: Rp 11.900,00,-

Keterangan :
 1. CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan.
 2. EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim).
 3. MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah Suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
 4. Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, rasio pencapaian tingkat solvabilitas sekurang kurangnya adalah 120%.

Jakarta, 31 Juli 2015
 SE & O
 Direksi
 PT Asuransi Staco Mandiri